

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, pelaksanaan pelayaran di alur pelayaran sempit harus disesuaikan dengan aturan internasional tentang pencegahan tubrukan di laut tahun 1972 pada aturan sembilan. kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya personil tugas jaga dianjungan tidak memahami aturan colreg 1972 khususnya aturan 9 tentang alur pelayaran sempit sehingga kapal berlayar tidak ditepi terluar sebelah kanan alur pelayaran sempit.
2. Mualim jaga tidak menerapkan *Good seaman ship, ordinary practice*, tidak hafal tanda isyarat bunyi dan tidak ada *checklist* tentang penyusulan di alur pelayaran sempit menjadi penyebab mualim jaga tidak meminta persetujuan kapal yang didahului.

#### B. Saran

Pelaksanaan pelayaran di alur pelayaran sempit yang menjadi jalur pelayaran kapal MT. Kimtek 1, menjadikan semua mualim jaga untuk dapat menjalankan tugas jaganya sesuai dengan aturan yang ada agar kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak terulang dan keamanan serta keselamatan dapat tercapai. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Para mualim di atas kapal seharusnya melaksanakan aturan sembilan dalam colreg 1972 setiap kali melaksanakan tugas jaga laut.
2. *Good seaman ship* dan *ordinary practice* seyogyanya diterapkan dalam bernavigasi ketika kapal berlayar, sehingga terjadi

komunikasi yang baik dengan kapal yang akan disusul. Tanda isyarat bunyi sebaiknya dipasang di anjungan agar lebih mudah dihafalkan dan *checklist* tentang penyusulan di alur pelayaran sempit seyogyanya diisi oleh muallim jaga saat akan melakukan penyusulan.

